

**STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-FALAH MOGA KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ZAHRUL FIKRI
NIM. 3618025

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-FALAH MOGA KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ZHRUL FIKRI
NIM. 3618025

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zahrul Fikri
NIM : 3618025
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul :

**“ STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH MOGA
KABUPATEN PEMALANG “** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan
hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah
dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan. Apabila
dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia
menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 3 Maret 2022

Penulis,


ZAHRUL FIKRI
NIM. 3618025

NOTA PEMBIMBING

Dr. Agus Fakhрина M.S.I

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zahrul Fikri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ZHRUL FIKRI**

NIM : 3618025

Judul : **STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-
FALAH MOGA KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Januari 2022

Pembimbing,

Dr. Agus Fakhрина M.S.I

NIP. 197701232003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZHRUL FIKRI**

NIM : **3618025**

Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH MOGA KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 25 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan M. S. I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Hanif Ardiansyah M. M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tdak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ء ain	ع	”	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
= ā	=A	
=Ī	◌=Ai	◌=ī
=U	◌=Au	◌=ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar''atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البدع Ditulis *al-badī*”

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /‘/.

Contoh:

أمرث Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai*”*un*

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mana Allah lah yang mengatur segala kehidupan dibumi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada suri tauladan yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa syukur dan tulus serta ikhlas maka skripsi ini kupersembahkan:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Terbaik yakni Bapak Ust. Jamhuri dan Ibu Sutiayah serta kakak-adek keluarga tercinta. Terima kasih atas do'a bimbingan, serta dukungan sehingga berhasil membuat penulis semangat luar biasa dalam berjuang meniti masa depan.
2. Teruntuk kedua Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Wali Studi yakni Bapak Dr. Agus Fakhрина M. S. I dan Mrs. Eros Meilinia M.S.I Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusun dan penyajian skripsi tercinta ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
3. Teruntuk Kepala Pondok Pesantren Al-Falah Kalibuntu Moga Pernalang. Serta pengurus, asattidz dan jajaranya. Semoga Allah senantiasa dimudahkan segala urusannya.
4. Teruntuk Sahabati Uli Khofifah sebagai support sistem , best friend semasa sekolah sampai sekarang.
5. Terkhusus untuk sahabat-sahabat saya organisasi PKPT IPNU & IPPNU IAIN Pekalongan.

6. Teruntuk teman Manajemen Dakwah FUAD angkatan 2018. Terima kasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do" a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.

MOTTO

“Rahasia Kesuksesan Adalah Melakukan Hal Yang Biasa

Secara Tak Biasa “

~ John D. Rockefeller Jr ~

ABSTRAK

Fikri, zahrul. 2022. Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Falah Moga Pematang. Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. Agus Fakhri, M. S. I

Kata Kunci : Strategi, Dakwah, Karakter

Suatu organisasi, lembaga, maupun bentuk wadah komunitas apapun tentu memiliki sistem strategi untuk pencapaian visi yang diharapkan. Dunia dakwah pun tidak akan jauh keterkaitannya tentang strategi untuk proses implementasi dari dakwah itu sendiri. Proses dakwah untuk pembentukan karakter yang lebih baik, terlebih dalam dunia anak, remaja, bahkan sampai dewasa masih dibidang perlu.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : 1. Bagaimanakah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembentukan karakter santri oleh pandangan pengelola pondok pesantren Al-Falah ?. 2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pengelola pondok pesantren Al-Falah untuk mengatasi kelemahan dan ancaman, memanfaatkan kekuatan dan peluang dalam pembentukan karakter santri tersebut ?. Sedangkan tujuan dari adanya penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui berbagai macam kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Falah tersebut. 2. Untuk mengetahui berbagai hal upaya yang dilakukan oleh pengelola pondok pesantren dalam mengatasi kelemahan dan ancaman, memanfaatkan kekuatan dan peluang, sampai tujuan mewujudkan pembentukan karakter santri yang berkualitas di pondok pesantren Al-Falah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif. yakni data yang dipaparkan ditanyakan sewajarnya atau juga dalam ranah sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak merubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Spesifikasi penulis mengambil penelitian Deskriptif.

Strategi dakwah Pondok Pesantren Al-Falah Moga Kabupaten Pematang dalam membentuk karakter santri yaitu ; dengan menerapkan kegiatan – kegiatan untuk para santri dan santriwati yang tersistem, serta yang menunjang untuk kualitas santri itu sendiri. Seperti menerapkan program wajib hafalan nadhom, program muhafdoh ahir taun, program pelatihan – pelatihan skill. Beberapa kendala, kekurangan yang dimiliki pesantren dalam hal tim media, pengembangan sistem dakwah, pengembangan lembaga untuk kredibilitas pondok pesantren yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Moga Kabupaten Pematang Siantar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pematang Siantar. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pematang Siantar
2. Dr. H. Sam’anani Sya’roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pematang Siantar.
3. Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Dr. Agus Fahkrina M.S.I selaku Dosen Pembimbing Penulis
6. Eros Meilina Sofa M.Pd selaku Wali Dosen Penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pematang Siantar beserta staff.
8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.

9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Relevan	6
F. Kerangka Berfikir	15
G. Metode Penelitian.....	20
BAB II STRATEGI DAKWAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER	
SANTRI	24
A. Pembentukan karakter santri	24

1. Pengertian karakter	24
2. Proses pembentukan karakter	25
B. Strategi dalam pembentukan karakter	27
1. Pengertian Dakwah.....	27
2. Unsur-unsur Dakwah.....	29
3. Tujuan Dakwah	32
4. Strategi Dakwah dalam pembentukan karakter	33
5. Metode Dakwah	37
C. Pesantren Sebagai Wadah pembentukan karakter.....	38
D. Analisis SWOT Dalam Strategi Dakwah.....	40
1. Penjelasan Analisis SWOT	40
2. Matriks SWOT	42
BAB III PONDOK PESANTREN AL-FALAH MOGA	44
A. Gambaran Umum Ponpes Al – Falah.....	44
B. Profil Pondok Pesantren Al-Falah Moga	47
C. Strategi Dakwah dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al – Falah.....	52
D. Penerapan strategi dakwah ponpes Al –Falah	54
E. Daya Tarik Pondok Pesantren Al – Falah	56
BAB IV IMPLEMENTASI STRATEGI DAKWAH PESANTREN.....	58
A. Kondisi Sumber Daya yang Dimiliki Pondok Pesantren Al-Falah.....	58
B. Proses Penerapan Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri Yang Baik.....	67

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran - Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sudah semakin pesat. Perkembangan teknologi tersebut bisa kita lihat dalam beberapa hal. Pertama, dalam dunia pendidikan, melihat adanya perubahan-perubahan yang mungkin tidak menentu, seperti tuntutan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, serta ilmu pendidikan yang semakin canggih. Kedua dalam dunia ekonomi, kita melihat banyak sekali metode atau sistem cara jual beli dalam lingkup transaksinya seperti melalui aplikasi shoppe dan lain lain. Ketiga dalam dunia politik, melihat beberapa sistem metode dalam pemilihan suatu pemimpin sangat canggih, seperti contoh pemilihan dengan E-voting dan lain lain.

Pesatnya perkembangan teknologi tentu memiliki beberapa dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positifnya seperti, mudahnya menyampaikan dakwah melalui berbagai media. Sedangkan dampak negatifnya seperti, anak-anak zaman sekarang lebih suka main game dibandingkan untuk membaca buku pengetahuan. Contoh lain seperti, maraknya kejahatan sosial melalui media teknologi baik dalam bentuk ancaman, teror, pelecehan nama dan lain sebagainya. Dampak negatif selanjutnya adalah anak remaja.

Sekarang lebih suka meniru gaya hidup orang-orang Barat atau orang-orang Eropa yang notabene tidak sesuai dengan budaya kebiasaan yang berada di Indonesia. Tidak terkecuali santri-santri di Pondok Pesantren Al-Falah yang masih banyak terpengaruh karakternya oleh perkembangan zaman sekarang. Karakter santri Al-Falah yang berbeda dengan santri-santri terdahulu. Seperti halnya, ketidaknyamanan yang dirasa oleh para santri ketika mendapatkan sebuah kewajiban menghafal suatu nadhom ilmu tertentu. Masalah yang lain seperti, santri-santri sekarang kurang dalam hal meraih prestasi yang gemilang.¹

Melihat beberapa dampak negatif di atas, pesantren dalam hal ini memiliki peran yang penting untuk membentuk karakter anak-anak sekarang. Oleh sebabnya pada lingkup pesantren, para santri mendapatkan pendidikan / dakwah dari ‘Ulama, kyai, dan ustadnya selama 24 jam penuh. Peran pesantren itulah dalam membentuk karakter santri lebih pas karena sesuai metode-metode dakwah dalam pembentukan karakter santri di lingkup pesantren. Melihat peran pesantren tersebut, membuat para orang tua ingin memondokkan anak-anaknya di pondok pesantren.

Pembentukan karakter anak atau santri tentunya membutuhkan strategi dakwah yang baik, tidak terkecuali Pondok Pesantren Al-Falah. Pondok Pesantren Al-Falah Moga merupakan salah satu pondok yang terkenal di daerah Pematang Siantar. Pon-pes Al-Falah ini berada di daerah

¹ Zidan Syarif, Pengurus Harian Pondok Pesantren, Wawancara pribadi, Moga, 13 September 2021 pukul : 20.30 WIB.

pegunungan, yakni di dusun Kalibuntu, kecamatan Moga, kabupaten Pemalang. Provinsi Jawa Tengah. Bangunan-bangunan yang ada di pondok ini sangatlah megah, dengan warna warna hijau ala Nahdlatul Ulama yang identiknya dengan warna hijau. Pondok Pesantren Al-Falah ini sudah berdiri sekitar 30 tahunan. Pada awal pembentukan pondok ini, bermula dari kegiatan kegiatan kecil, yakni pengajian pengajian kitab dalam ranah majlis. Kegiatan-kegiatan itu yang dilakukan terus menerus secara istiqomah, sehingga berkembang menjadi sebuah pondok pesantren yang sebesar sekarang ini. Pengasuh dari Pesantren Al-Falah adalah beliau kyai.H Ahmad Baedhowi Ilham Kholil yang merupakan salah satu tokoh ulama di daerah Moga sendiri.² Beliau merupakan alumni dari pondok pesantren terkenal di daerah Jawa Timur, yakni alumni dari Pondok Pesantren Al-Falah Ploso-Mojo-Kediri. Beberapa sistem pengajian di pondok tersebut, yaitu: sistem sorogan, sistem bandongan, pengajian Al-Qur'an, pengajian pasaran/wetonan, dan sistem sekolah/madrasah diniyah. Sistem sekolah/madrasah diniyyah di pondok tersebut terdiri enam kelas, yaitu:Tsanawi I, Tsanawi II, Tsanawi III, dan Ulya I, Ulya II, dan Ulya III.³

Melihat zaman sekarang yang penuh dengan segala kecanggihan dalam berbagai elemen, menuntut dalam hal dakwahpun harus bisa menyeimbangkan kecanggihan zaman. Segala bentuk wadah dakwah yang perlu dikemas semenarik mungkin untuk pembentukan karakter anak yang

² Alwan syarif ,Pengurus Harian pondok pesantren, Wawancara pribadi, Moga 15 September 2021 pukul : 19.30 WIB.

³ Ust.Ubaedi Munsif , ketua pondok pesantren, Wawancara pribadi, Moga 20 September 2021 pukul : 20.00 WIB.

berkualitas. Pentingnya suatu kemasan dakwah, agar lebih bisa memberikan esensi yang pas dalam mewujudkan akan hal tersebut. Maka penulis ingin mengetahui lebih jauh terkait strategi dakwah untuk pembentukan karakter santri-santrinya, yakni sistem yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Falah ini. Berdasarkan latarbelakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi dakwah yang diterapkan oleh pondok pesantren Al-Falah dengan judul “STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH MOGA KABUPATEN PEMALANG “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembentukan karakter santri oleh pandangan pengelola pondok pesantren Al-Falah ?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pengelola Pondok Pesantren Al-Falah untuk mengatasi kelemahan dan ancaman, memanfaatkan kekuatan dan peluang dalam pembentukan karakter santri tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berbagai macam kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Falah tersebut.

2. Untuk mengetahui berbagai hal upaya yang dilakukan oleh pengelola pondok pesantren dalam mengatasi kelemahan dan ancaman, memanfaatkan kekuatan dan peluang, sampai tujuan mewujudkan pembentukan karakter santri yang berkualitas di Pondok Pesantren Al-Falah tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a) Sebagai sumber referensi dan tolak ukur dalam hal strategi dakwah yang diterapkan untuk membentuk karakter para santri di suatu pondok pesantren.
- b) Sebagai bahan rujukan tentang penelitian penerapan strategi dakwah dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan :

a) Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan banyak manfaat tentang pengalaman praktis penerapan strategi dakwah dalam penerapan ya untuk membentuk karakter santri yang berada di pondok pesantren menjadi kualitas santri yang lebih unggul, dan serta juga sebagai bahan rujukan ketika akan mengimplementasikan suatu strategi/cara dakwah dalam tujuan pembentukan karakter santri yang unggul.

b) Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sebuah kemanfaatan sebagai bahan acuan yang selanjutnya untuk bahan evaluasi dalam hal beberapa strategi dakwah di suatu pondok pesantren.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sebuah kemanfaatan untuk pandangan masyarakat tentang keberhasilan startegi dakwah dalam tujuan pembentukan karakter santri.

d) Bagi Almamater

Penelitian ini akan memberikan sebuah kontribusi terhadap para almamater santri dari pesantren dalam hal cara-cara dakwah, serta konsep dalam penerapannya untuk membentuk karakter santri.

E. Kajian Relavan

Untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah dan keabsahan dari penelitian ini, maka perlu dilakukan tinjauan pustaka agar dapat menghindari duplikasi karya dan pengulangan penelitian yang sudah diteliti. Berikut beberapa ulasan tentang kajian kajian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Pertama dari peneliti Agus Mundir dengan judul skripsi “Pola Kepemimpinan Dan Strategi Dakwah Kh. Wahab Mahfudzi Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang

membahas “Pola Kepemimpinan dan Strategi Dakwah KH. Mahfudzi Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen”. Perkembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah salafi menjadi pondok pesantren yang modern, tidak lepas dari seorang pemimpin atau kyai, karena pemimpin yang sukses akan mampu mengelola organisasi dan mempunyai pengembangannya.⁴ Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pola kepemimpinan KH. Wahab Mahfudzi dalam pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah desa Brumbung dan bagaimana strategi dakwah KH. Wahab Mahfudzi dalam pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen?. Penelitian ini tentu memiliki beberapa tujuan diantaranya yang pertama, untuk mengetahui pola kepemimpinan KH. Wahab Mahfudzi dalam pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Mranggen. Kedua, strategi dakwah KH. Wahab Mahfudzi dalam pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan deskriptif analitis. Penelitian ini berusaha mendeskriptifkan pola kepemimpinan dan strategi dakwah KH. Wahab Mahfudzi dalam pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen.

Kedua, dari judul skripsi “Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang

⁴ Agus Mundi, “Pola Kepemimpinan Dan Strategi Dakwah Kh. Wahab Mahfudzi Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen”, dari Skripsi Sarjana Manajemen Dakwah, (Semarang, UIN Walisongo Semarang, 1995).

Kabupaten Jeneponto” oleh peneliti Fatihatul Hidayah. Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana peran manajemen dakwah dalam kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto? Berdasarkan pokok masalah tersebut dirumuskan beberapa sub masalah, yaitu: 1. Bagaimana manajemen dakwah di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto? 2. Bagaimana kegiatan keagamaan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto? Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan berlokasi di Lingkungan Bonto Parang Kelurahan Tolo Selatan Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan Manajemen Dakwah. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berjumlah 10 informan yang terdiri dari pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah, 3 orang pembina dan 5 orang santri/santriwati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data adalah: Data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), comparative (analisis perbandingan), conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen dakwah yang diterapkan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang adalah yang sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi, Takhthith (perencanaan dakwah), Tanzim (pengorganisasian dakwah), Tawjih (pergerakan dakwah), Riqabah

(pengendalian dakwah). Penelitian ini juga menemukan bahwa kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang yang rutin dilakukan adalah: shalat dhuha, shalat dhuzur, kultum, pembacaan kitab kuning, upacara hari santri, penghafalan 1 juz Al-qur'an, khatam Al-qur'an, perayaan hari-hari besar Islam.

Ketiga, dari karya tulis berjudul “Manajemen Pondok Pesantren” oleh M. Yusuf Hamdani. Pada karya tersebut menjelaskan banyak sekali tentang manajemen yang diterapkan oleh pondok guna pengembangan tersebut. Sehingga sangat pragmatis hasil penelitiannya. Gambaran sedikit hasil penelitiannya adalah di pondok krapyak Yogyakarta tentang sistem penggabungan metode pendidikan formal dan agama dalam sistem ala santri sehingga terdapat kolaborasi yang baik.

Keempat dari karya tulis ilmiah tentang Manajemen Pendidikan Pesantren dari beberapa ahli pakar didalamnya menjelaskan bahwa tentang pengembangan pesantren dalam mewujudkan pendidikan pesantren yang baik tentu banyak yang perlu di perhatikan, seperti dalam struktur, kegiatan, administrasi dan lain sebagainya sehingga bisa lebih menertibkan sistem lembaga pesantren tersebut. Pada karya ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang mengarah dalam paradigma keadaan lembaga pesantren tersebut.

Keempat dari karya tulis tentang “Peranan Dakwah dalam membina akhlak santri di Pesantren oleh penulis Indraliani, yang meneliti tentang hal tersebut. Pada jenis penelitian ini tentu menggunakan jenis penelitian

kualitatif yang fokus dalam meneliti karakter karakter santri sehingga sangat berpengaruh juga dalam berkembangnya suatu lembag pesantren tersebut lebih besar, lebih baik, lebih banyak kemanfaatan untuk kemaslahatan umat. Hasil gambaran sedikit tentang penelitiannya adalah fokus dalam hal penelitian karakter santri yang sangat mempengaruhi pula akan berkembangya lembaga pesantren tersebut.

No	Nama	Keterangan
1	Peneliti	Agus Mundir
	Judul	Pola Kepemimpinan Dan Strategi Dakwah Kh. Wahab Mahfudzi Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen”
	Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi, - Wawancara - Dokumentasi <p>Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan deskriptif analitis. Penelitian ini berusaha mendeskriptifkan pola kepemimpinan dan strategi dakwah KH. Wahab Mahfudzi dalam pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen.</p>

	Hasil Penelitian	Pola kepemimpinan KH. Wahab Mahfudzi dalam pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah menekankan pada aspek pendidikan dan sosial. Sedangkan pola atau gaya kepemimpinan KH. Wahab Mahfudzi yang diterapkan adalah pola kharismatis dan demokratis, serta mempunyai pemikiran tradisional-rasional.
	Persamaan	-jenis penelitian - fokus terhadap lingkup pondok pesantren
	Perbedaan	-Nama Judul -sistem penerapan strategi manajemen yang dilakukan -Pola kepemimpinan pengasuh (kyai) untuk meningkatkan kinerja pengelola pondok pesantren dan pengembangan lembaga pesantren tersaebut.
2	Peneliti	Fatihatul Hidayah

	Judul	Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto
	Metode	<p>- Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan berlokasi di Lingkungan Bonto Parang Kelurahan Tolo Selatan Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto</p> <p>- Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berjumlah 10 informan yang terdiri dari pimpinan pondok pesantren, kepala sekolah, 3 orang pembina dan 5 orang santri/santriwati.</p>
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen dakwah yang diterapkan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang adalah yang sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi, Takhthith (perencanaan dakwah), Tanzim (pengorganisasian dakwah), Tawjih (pergerakan dakwah), Riqaabah (pengendalian dakwah).

	Persamaan	-jenis penelitian - fokus terhadap lingkup pondok pesantren
	Perbedaan	-nama judul -sistem manajemen dakwah untuk meningkatkan kualitas lembaga pesantren
3	Peneliti	M.Yusuf Hamdani.
	Judul	Manajemen Pondok Pesantren “ oleh M.Yusuf Hamdani.
	Metode	-Observasi -Wawancara -Dokumentasi
	Hasil Penelitian	Gambaran sedikit hasil penelitiannya adalah di pondok krapyak yogyakarta tentang sistem penggabungan metode pendidikan formal dan agama dalam sistem ala santri
	Perbedaan	-Nama judul

		-Improvisasi berbagai metode dakwah dan metode pendidikan untuk mewujudkan santri yang ber ilmu
4		
	Peneliti	Desi indraliani
	Judul	Peranan Dakwah dalam membina ahklak santri di Pesantren “ oleh penulis Desi indraliani
	Metode	-Wawancara -Observasi -Mentela’ah
	Hasil Penelitian	Hasil gambaran sedikit tentang penelitiannya adalah fokus dalam hal penelitian karakter santri yang sangat mempengaruhi pula akan berkembangnya lembaga pesantren tersebut.
	Perbedaan	-Nama Judul -peranan para pengajar (asatizd) untuk mendorong santri menjadi pribadi yang disiplin, serta soleh – solehah.
	Perbedaan	-Nama Judul

		- peranan para pengajar (asatizd) untuk mendorong santri menjadi pribadi yang disiplin, serta soleh – solehah.

Dari karya relevan di atas pokok perbedaan penulis dengan karya di atas adalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini tentang penerapan strategi dakwah untuk mewujudkan karakter santri yang berkualitas, berpotensi, dan serta berdaya guna. Yakni strategi dengan cara mengerahkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Falah dalam mewujudkan karakter santri yang berdaya guna tersebut.
2. Fokus penelitian ini tentang out put para santri yang bisa memberikan peran, sesuai karakter yang terbentuk dari adanya strategi dakwah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Falah ini.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan suatu gambaran mengenai alur pemikiran dari penulis yang bertujuan supaya pesan bisa tersampaikan dengan mudah dan jelas, berisikan variabel-variabel ataupun konsep yang terkait permasalahan pada penelitian. Jadi, kerangka berfikir dari adanya penelitian ini adalah dari manajemen dakwah sudah jelas pengertiannya bahwa kata dakwah merupakan derivasi dari bahasa Arab “*Da’wah*”. Kata kerjanya da’aa yang berarti memanggil, mengundang atau mengajak. Isim

al-fa'ilnya adalah da'I yang berarti pendakwah. Dalam kamus al-Munjid fi al-Lughoh wa al-a'lam disebutkan makna da'I sebagai orang yang memanggil (mengajak) manusia kepada agamanya atau mazhabnya. Merujuk pada Ahmad Warson Munawir dalam Ilmu Dakwah karangan Moh. Ali Aziz, kata da'a mempunyai beberapa makna antara lain memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi. Dalam Al-Quran kata dakwah ditemukan tidak kurang dari 198 kali dengan makna yang berbeda-beda setidaknya ada 10 macam yaitu; mengajak dan menyeru; berdo'a; mendakwa (menuduh); mengadu; memanggil; meminta; mengundang; malaikat Israfil; gelar; dan anak angkat.⁵ Makna yang berbeda tersebut sebenarnya semuanya tidak terlepas dari unsur aktifitas memanggil.

Mengajak adalah memanggil seseorang untuk mengikuti kita, berdo'a adalah memanggil Tuhan agar mendengarkan dan mengabulkan mohon mendakwa/menuduh adalah memanggil orang dengan anggapan tidak baik, mengadu adalah memanggil untuk menyampaikan keluhan kesah, meminta hampir sama dengan berdo'a hanya saja objeknya lebih umum bukan hanya Tuhan, mengundang adalah memanggil seseorang untuk menghadiri acara, malaikat Israfil adalah yang memanggil manusia untuk berkumpul di padang Masyhar dengan tiupan Sangkakala, gelar adalah panggilan atau sebutan bagi seseorang, anak angkat adalah orang yang

⁵Atabik Luthfi, *Tafsir da'awi*, (jakarta: alitishom, 2011)

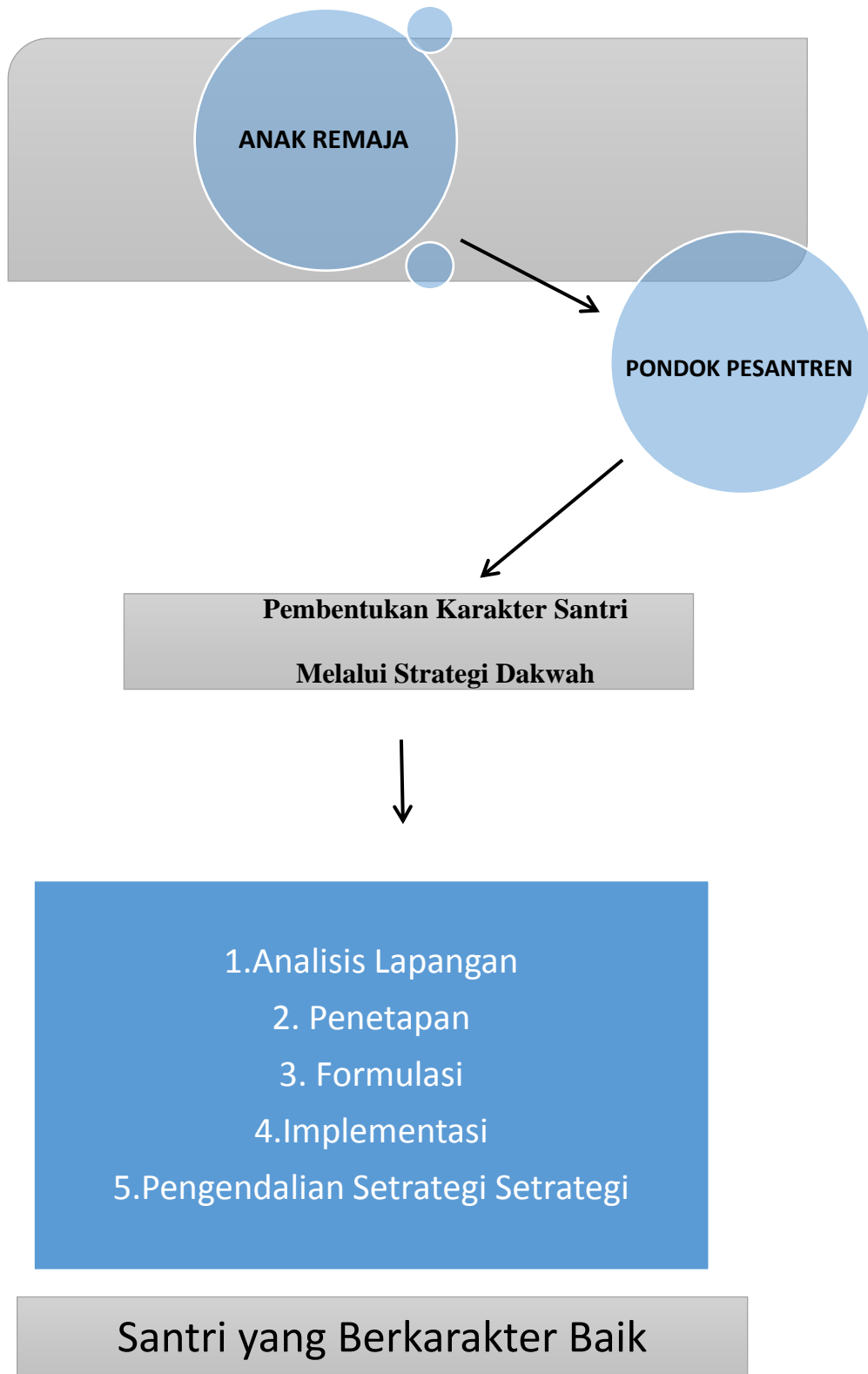
dipanggil sebagai anak kita walaupun bukan dari keturunan kita. Kata memanggil pun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia meliputi beberapa makna yang diberikan Al-Quran yaitu mengajak, meminta, menyeru, mengundang, menyebut dan menamakan. Maka bila digeneralkan makna dakwah adalah memanggil.⁶

Kemudian manajemen juga bisa berada pada suatu lembaga ataupun organisasi, dan instansi perusahaan untuk dapat mengatur dan mengelola sumberdaya yang ada pada organisasi, perusahaan ataupun instansi lainnya. Namun pada pembahasan karya tulis ilmiah ini akan lebih membahas dalam kerangka gambaran strategi dakwah yang diterapkan dalam lingkup pondok pesantren, khususnya dalam hal mencapai tujuan pembentukan karakter santri yang unggul dalam segala hal bidang, sehingga dengan adanya semacam ini harapannya akan bisa memberikan kemanfaatan dakwah baik dilingkup masyarakat umum atau lainnya.

Karya tulis ilmiah ini, tentu memiliki harapan banyak. Ketika penulisan ini sudah mapan untuk dibaca oleh halayak orang umum, sehingga akan bermanfaat terhusus dalam implementasi strategi dakwah dalam mencapai karakter santri, karakter para madh'u yang menerima isi substansi dakwah tersebut.

Berikut gambaran kerangka berfikir yang ditulis oleh penulis yang sangat berharap akan bisa memberikan manfaat

⁶ Muhtadi, Asep Saeful, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), Hlm. 53.



G. Metode Penelitian

Mengenai gambaran diatas, tentu dalam hal menjawab dari berbagai pokok permasalahan yang diangkat pembahasannya, maka penulis mengambil berbagai macam cara, tentu penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ini adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, yakni data yang dipaparkan ditanyakan sewajarnya atau juga dalam ranah sebagaimana adanya (natural setting), dengan tidak merubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Spesifikasi penulis mengambil penelitian Deskriptif. Ungkapan Whitney tentang metode deskriptif yaitu pencarian sebuah fakta dengan interpretasi yang tepat. Hal yang sama diungkapkan oleh Muhammad Natsir menjelaskan bahwa sebuah penelitian deskriptif memahami masalah dalam masyarakat beserta kaitan keadaan-keadaan tertentu. Termasuk didalamnya terikat dengan hubungan kegiatan-kegiatan, sikap, serta proses yang sedang berlangsung.

2. Sumber data

Penjelasan tentang sumber data dalam penelitian yang dibahas oleh penulis disini adalah subyek tentang darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer yang didapat oleh peneliti dalam kaitan pembahasan didalamnya langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data yang dimaksud pada lingkup ini adalah dari pemberi informasi yang diperoleh dari sumber pertama dengan prosedur atau tatanan data yang sesuai, baik berupa interview maupun observasi. Adapun yang menjadi sumber informasi dalam mengambil info data terkait tentang setrategi dakwah lembaga pondok pesantren disini adalah dari Pengasuh dan serta kepengurusan yang ada distruktural pondok pesantren tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Penjelasan terkait data sekunder yaitu data yang diambil dengan jalan melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.⁷ Sumber data sekunder ini yakni diambil data santri, masyarakat lingkungan sekitar, tokoh ulama dilingkungan pondok, dan serta buku buku yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

➤ Dokumentasi

Penjelasan tentang maksud dokumentasi yaitu sebuah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) baik

⁷ Azwar Saefuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004)

berupa arsip-arsip atau gambar. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data baik berupa dokumen, gambar, yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Falah Kalibuntu yang terdapat di kecamatan Moga kabupaten Pemalang.

➤ Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan juga mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi nyata Pondok Pesantren Al-Falah yang meliputi gambaran secara geografis, strategi dakwah pondok pesantren Al-Falah dalam upaya pembentukan karakter santri, sumber daya yang dimiliki pondok pesantren Al-Falah, serta hambatan yang dihadapi dalam upaya pembentukan karakter santri yang lebih baik. Observasi ini dilakukan di pondok pesantren Al-Falah kalibuntu Moga.

➤ Interview (Wawancara)

Wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interviewer* atau informan dengan wawancara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*. Metode *interview* ini digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tentang sesuatu yang berkaitan dengan strategi dakwah pondok pesantren Al-Falah dalam membentuk karakter baik santri, sumber daya yang dimiliki pondok pesantren

Al-Falah serta faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah dalam upaya pembentukan karakter baik santri.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

a) Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

b) Pemaparan Data

Sekumpulan informasi yang tersusun, tertata yang menimbulkan beberapa kemungkinan kesimpulan hasil penarikan.

c) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui penelitian dari berbagai sumber data di Pondok Pesantren Al-Falah Moga baik pengasuh, pengurus, maupun santri. Peneliti mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara. Akan tetapi dengan bertambahnya

data yang diperoleh, kesimpulan terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.⁸

⁸ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2004)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa strategi dakwah Pondok Pesantren Al-Falah Moga Kabupaten Pematang Jaya dalam membentuk karakter santri yaitu ; dengan menerapkan kegiatan – kegiatan untuk para santri dan santriwati yang tersistem, serta yang menunjang untuk kualitas santri itu sendiri. Seperti menerapkan program wajib hafalan nadhom, program muhafdho ahir taun, program pelatihan – pelatihan skill. Beberapa kendala, kekurangan yang dimiliki pesantren dalam hal tim media, pengembangan sistem dakwah, pengembangan lembaga untuk kredibilitas pondok pesantren yang lebih baik.

Potensi kelebihan telah ada dimiliki pondok pesantren sebagai penunjang dalam strategi dakwah pembentukan karakter santri. Seperti ; Gedung dengan disertai fasilitas tersebut tentu sebagai pendukung dalam proses pembelajaran para santri untuk mencapai tujuan pembentukan karakter santri itu sendiri. Karena akan sangat berpengaruh potensi-potensi sumber daya yang dimiliki untuk proses dakwahnya. Pondok Pesantren Al-Falah memiliki beberapa ustadz sebagai pengajar yang mumpuni. Pondok Pesantren Al-Falah ini juga memiliki hubungan atau relasi MOU dengan beberapa pihak instansi pemerintah.

Upaya – upaya yang diterapkan dalam memanfaatkan kekuatan, peluang dan mengatasi segala kekurangan, ancaman yang mungkin terjadi. Para pengelola pondok pesantren beserta asatidz melakukan program-program penunjang skill santri, penunjang pondok pesantren, penunjang sumber daya yang belum dimiliki. Seperti halnya melakukan upgrading untuk meningkatkan kinerja para pengelola pondok pesantren. Melaksanakan program pelatihan skill dalam bertani, berternak, dan lain sebagainya. Membangun relasi, stekholder dengan kementerian agama guna pendukung untuk segala kebutuhan yang belum terpenuhi.

B. Saran

Saran dari penulis setelah melihat dan memahami beberapa sistematis yang digunakan. Pondok pesantren untuk mewujudkan capaian kualitas santri yang unggul, perlu mengimbangi kebutuhan akan zaman modern sekarang ini. Melihat beberapa tantangan – tantangan yang semakin tinggi, karena kecanggihan dalam berbagai sistem. Pesantren mengimbangi kebutuhan akan zaman, seperti halnya para santri mendapatkan wadah ruang guna peningkatan potensi santri itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mundir, “*Pola Kepemimpinan Dan Strategi Dakwah Kh. Wahab Mahfudzi Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Asy Syarifah Desa Brumbung Kecamatan Mranggen*”, Dari Skripsi Sarjana Manajemen Dakwah, (Semarang, Uin Walisongo Semarang, 1995).
- Acep Aripudin. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 1
- Ali Moh, Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pranada Media
- Ansari, M. Hafi. 2013. *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Ansari, M. Hafi. 1993. *Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Alwan, Syarif. *Pengurus Harian Pondok Pesantren*. Wawancara Pribadi, Moga 15 September 2021 Pukul : 19.30 WIB.
- Amrullah Ahmad (Ed.). 1983. *Dakwah Dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Plp2m.
- Arifin, M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Atabik, Luthfi. 2011. *Tafsir Da’awi*. Jakarta: Alitishom.
- Azwar Saefuddin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Perkasa.
- Departemen Pendidikan Kebudayaan Ri. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deden, Makbuloh. 2011. *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Endang, Saifuddin Anshari. 1982. *Wawasan Islam : Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam*. Bandung: Pustaka Salman.
- Fathul, Bahri An-Nabiry. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da’i*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, Cet 1.

- Freddy, Rangkuti. 2004. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Pt. Graedia.
- H.A, Tiomur Djailani. 1982. *Peningkatan Mutu Pendidikan Pembangunan Pengukuran Agama*. Jakarta: Tn. Darmaga.
- Joernal. *Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Remaja*. Nurseri Hasnah Nasution.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Pt Raja Grandindo Persada.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2012. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Muliaty Amin. 2011. *Teori-Teori Ilmu Dakwan*. Makassar: Alauddin University Press, Cet 1.
- Murniaty Sirajudin. 2014. *Al-Irsyad An-Nafs*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam. Vol. 1. No. 1.
- M. Yunus. 1973. *Kamus Bahasa Arab*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Terjemah Alqur'an.
- Nurul, Syobah. 2013. "Konstruksi Media Massa Dalam Pengembangan Dakwah". *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 14. No. 2.
- Salahuddin, Sanusi. 1964. *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islamiyah*. Semarang : Ramdhani.
- Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Penerbit Al-Ihlas.
- Siti, Malikhah Towaf. 2014. "Pendidikan Karakter Pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial".
- Toha, Yahya Omar. 1984. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.
- Ust. Ubaedi Munsif. *Ketua Pondok Pesantren*. Wawancara Pribadi. Moga 20 September 2021 Pukul : 20.00 WIB.
- Zuhri. 2016. *Convergentive Design Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta :Deepublish, Cet 1.
- Zidan, Syarif. *Pengurus Harian Pondok Pesantren*. Wawancara Pribadi. Moga, 13 September 2021 Pukul : 20.30 WIB